

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini disajikan: Desain penelitian, Populasi, sampling, dan sampel, Identifikasi variabel dan definisi operasional, Prosedur penelitian, Pengumpulan data, Analisa data, dan Etika penelitian.

3.1 Jenis Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah analitik korelasi, yaitu mengkaji hubungan antara dua variabel. Untuk mengetahui korelasi antara suatu variabel dengan variabel lain tersebut diusahakan dengan mengidentifikasi variabel yang ada pada suatu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel yang ada pada objek yang sama dan dilihat apakah ada hubungan antar keduanya. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara kedua variabel (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi.

3.2 Populasi, *Sampling*, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker serviks yang menjalani di Ruang F II RSPAL dr. Ramelan Surabaya pada tanggal 25 Agustus-24 September 2023 sebanyak 25 orang.

3.2.2 Sampling

Pada penelittian menggunakan teknik sampling non probability sampling jenis *total sampling*. *Total sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2019).

3.2.3 Sampel

Pada dasarnya sampel memiliki dua syarat yaitu representatif (yang mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker serviks yang menjalani di Ruang F II RSPAL dr. Ramelan Surabaya pada tanggal 25 Agustus-24 September 2023 sebanyak 25 orang

3.3 Idetifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel independent atau variabel bebas, dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga
2. Variabel dependen atau variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu kualitas hidup

3.3.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup

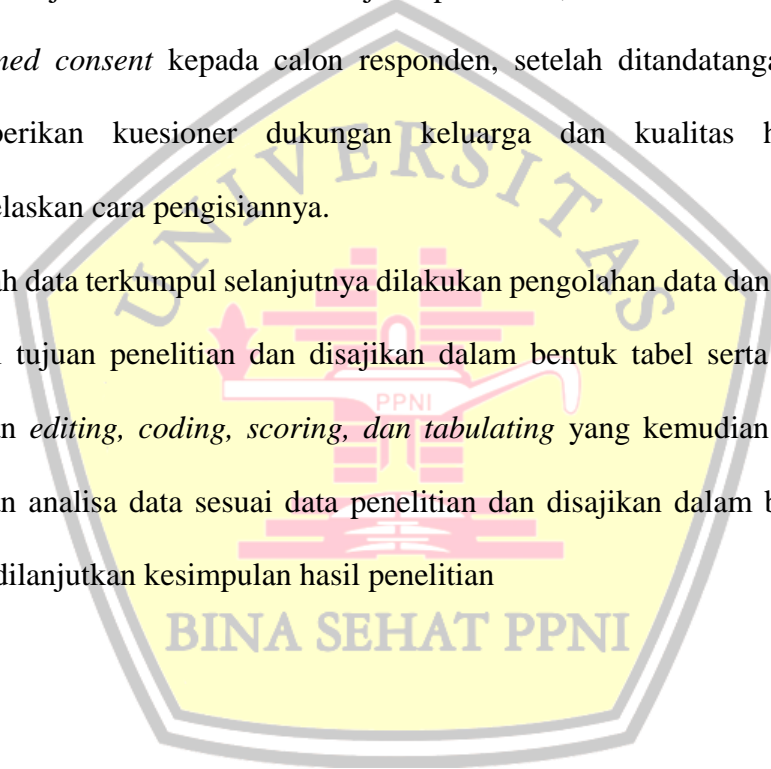
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
<i>Independent</i> Dukungan Keluarga	Sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota Keluarga.	1. Dukungan Instrumental 2. Dukungan Emosional 3. Dukungan Informasional 4. Dukungan Penilaian (Sarafino & Smith, 2015)	Kuesioner dengan skala likert (dimodifikasi) dipsepsikan oleh klien	Ordinal	1) Baik : 76 - 100% 2) Cukup : 56 - 75% 3) Kurang. : < 56%
<i>Dependent</i> Kualitas hidup	Perasaan subjektif seseorang mengenai kesejahteraan dirinya, berdasarkan pengalaman hidupnya saat ini secara keseluruhan. Kualitas hidup menggambarkan pencapaian kehidupan manusia yang ideal atau sesuai dengan yang diinginkan	1. Status Kesehatan Global 2. Skala fungsional 3. Skala gejala (Permata et al., 2022)	Kuesioner EORTC QLQ-C30	Ordinal	1) Tingkat kualitas hidup baik = 91 – 120. 2) Tingkat kualitas hidup sedang = 61 – 90 3) Tingkat kualitas hidup buruk = 30 – 60

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah:

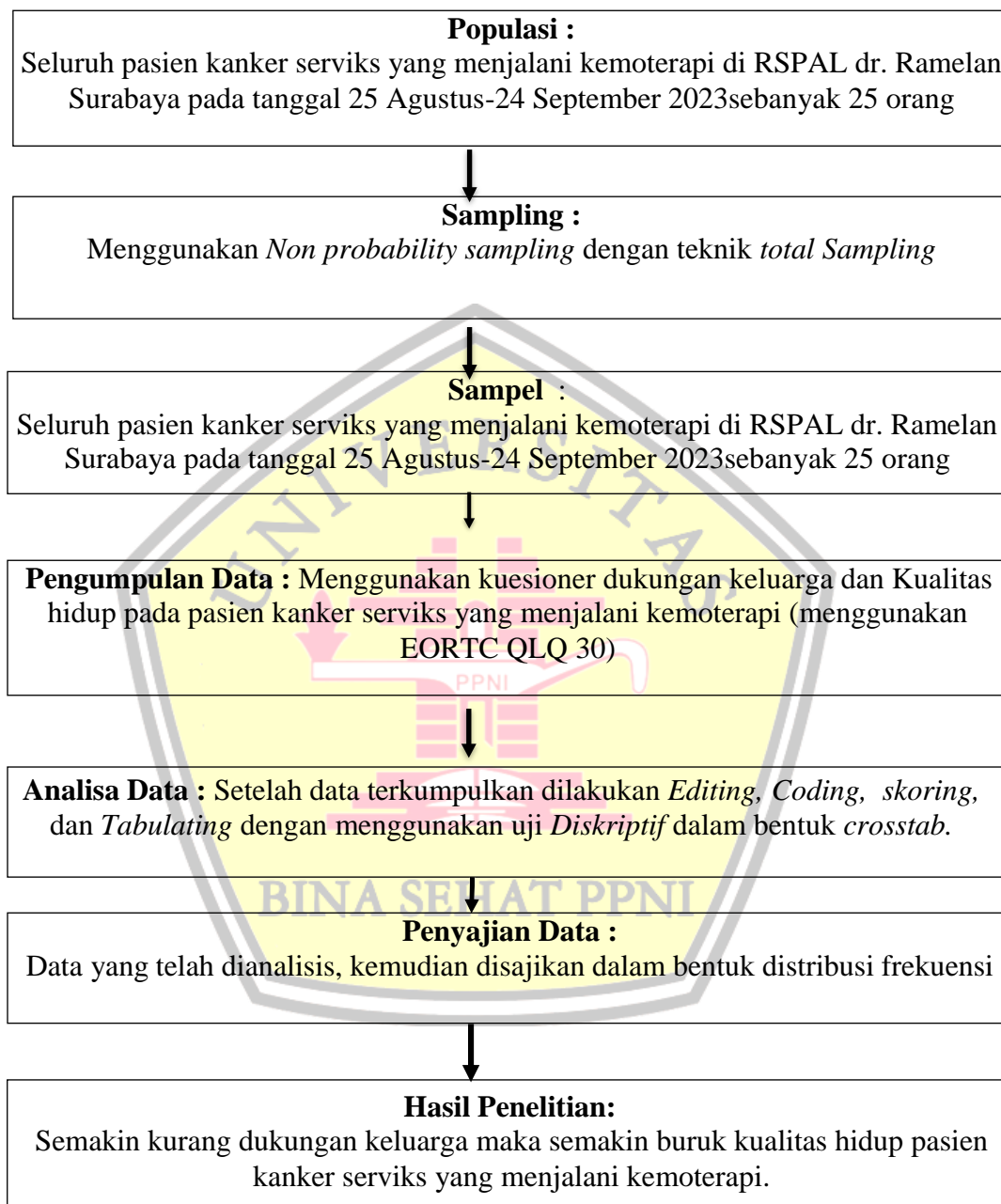
1. Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
2. Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur.

3. Selanjutnya peneliti memberikan surat studi pendahuluan dan penelitian kepada direktur RSPAL.
4. Setelah mendapat ijin dari direktur RSPAL maka selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data
5. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 25 Agustus-24 September 2023 di ruang F II. Peneliti menunggu pasien kanker serviks yang datang kemoterapi. Lalu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, lalu Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden, setelah ditandatangani, peneliti memberikan kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup serta menjelaskan cara pengisiannya.
6. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisa data sesuai tujuan penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan *editing, coding, scoring, dan tabulating* yang kemudian dilanjutkan dengan analisa data sesuai data penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan kesimpulan hasil penelitian



3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi di RSPAL dr. Ramelan Surabaya

3.5 Pengumpulan data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data penelitian dengan yang berisi suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden.

1. Instrumen Dukungan keluarga mengadopsi kuesioner dari (Nursalam, 2013). Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup dengan jawabannya sudah ditentukan, dengan jumlah 12 pertanyaan dan 4 jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, telah dilakukan uji coba terlebih dahulu. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

- a. Uji validitas

Validitas menyatakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu. Dalam penelitian ini, kuesioner dukungan keluarga dilakukan uji validitas di pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi. Untuk mengetahui tentang tingkat validitas kuesioner, dilakukan uji coba responden selanjutnya dihitung dengan menggunakan SPSS. Pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r) yang menyatakan hubungan antara skor pertanyaan dengan skor total (*Item-total correlation*). Jika hasilnya r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat di percaya atau dapat di andalkan. Berarti hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Crombach*, hal ini dikarenakan tes yang di gunakan berbentuk angket dengan skala bertingkat atau ordinal.

2. Instrumen untuk mengukur Kualitas Hidup diambil dari

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup adalah EORTC QLQ-C30 terdiri dari 5 skala fungsional (fungsi fisik, fungsi peran, fungsi emosional, fungsi kognitif dan fungsi sosial), 3 skala gejala (kelelahan, mual dan muntah, nyeri), 6 item tunggal untuk berbagai gejala (sesak nafas, insomnia, kehilangan nafsu makan, konstipasi, diare dan masalah keuangan) dan satu skala status kesehatan umum dengan r hitung $>0,041$ (r hitung $>r$ tabel) dan Cronbach's $\alpha = 0,882$ (Toulasik, 2019)

3.5.2 Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Ruang F II RSPAL dr. Ramelan Surabaya.

Waktu penelitian di Lakukan pada Bulan September 2023.

3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui

Editing, Coding, Skoring, dan Tabulating.

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Langkah pada penelitian ini peneliti mengoreksi data yang sudah terkumpul dan tidak terdapat kuesioner yang belum lengkap sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan peneliti pada responden penelitian.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, 2010). Pengolahan data yang dilakukan dengan cara pemberian kode angka pada masing-masing data.

Coding pada penelitian ini adalah :

- a. Usia
- b. Tingkat pendidikan
 - SD = Kode 1
 - SMP = Kode 2
 - SMA = Kode 3
 - PT = Kode 4
- c. Pekerjaan
 - Tidak bekerja=Kode 1
 - Swasta = Kode 2
 - Wiraswasta = Kode 3

PNS = Kode 4

d. Status pernikahan

Masih mempunyai pasangan hidup = Kode 1

Janda cerai/meninggal = Kode 2

e. Kriteria Dukungan keluarga

Baik = Kode 3

Cukup = Kode 2

Kurang = Kode 1

f. Kriteria Kualitas hidup

Baik = Kode 2

Buruk = Kode 1

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

a. Dukungan keluarga

Tabel 3. 2 Skoring Dukungan Keluarga

Pertanyaan positif	Pertanyaan negative
Selalu : 4	Tidak pernah : 4
Sering : 3	Kadang : 3
Kadang : 2	Sering : 2
Tidak pernah : 1	Selalu : 1

Hasil pengolahan kuisisioner kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor maksimal

Kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- 1) Baik : Hasil persentase 76% - 100%.
- 2) Cukup : Hasil persentase 56% - 75%.
- 3) Kurang : Hasil persentase < 56% (Arikunto, 2016)

b. Kualitas hidup

Quality of life pada pasien dengan kanker payudara diukur dengan menggunakan kuesioner EORTC QLQ-30. Interpretasi skore kuesioner EORTC QLQ-30

- 1) Tingkat kualitas hidup baik = 91 – 120.
- 2) Tingkat kualitas hidup sedang = 61 – 90
- 3) Tingkat kualitas hidup buruk = 30 – 60

(Jayanti, 2022)

4. Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti membuat

tabel-tabel setelah data umum dan data khusus terkumpul. Tabel yang dibuat dalam bentuk *master sheet*, tabel distribusi frekuensi.

3.7 Analisa data

Analisa data pada penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data setelah terkumpul diperiksa kembali, selanjutnya kemudian data yang telah diselesaikan akan ditabulasi dan dianalisis menggunakan *uji deskriptif* dalam bentuk *Crosstab*. Karena sampel yang di gunakan adalah seluruh anggota populasi.

3.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan kepada institusi Prodi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu baru melakukan penelitian pada responden dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Subjek diberitahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia responden menandatangani lembar persetujuan.

3.8.2 *Anonimity* (Tidak mencantumkan nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan forum akademis.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah responden yang sedikit, kondisi pasien yang lemah menyebabkan peneliti harus membacakan pertanyaan dalam kuesioner satu per satu.

